

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas nilai atau makna hanya dapat dan dijelaskan melalui *linguistic*, bahasa atau kata-kata. Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai, melainkan dalam bentuk deskriptif (berupa kata-kata).

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kendari yang bertempat di JL. Pembangunan No.16 Sanua, Kendari Barat, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penyelesaian Skripsi dilaksanakan dari tanggal 10 September-20 November 2023, sampai dengan mendapatkan gelar.

#### 3.3 Data Dan Sumber Data

##### 3.3.1 Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui pengamatan lapangan serta pembatasan kasus yang akan diteliti. Peneliti merumuskan rancangan penelitian yang disusun dalam instrumen yang akan dilakukan saat penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standart penilaian serta pelaksanaan *Assesmen* kelas,

### **3.2.3 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

#### **3.2.3.1 Sumber Data Primer**

Sumber data yang langsung dikumpulkan langsung dari tangan pertama, peserta didik dan guru yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Jadi data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas I di MIN 1 Kendari, dan Kepala Madrasah MIN 1 Kendari.

#### **3.2.3.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data pendukung/sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen penting MIN 1 Kendari serta buku literatur, jurnal, skripsi, dan artikel yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan observasi langsung dan observasi partisipan dilakukan di lokasi penelitian oleh seorang peneliti. Observasi secara langsung di antaranya

dimana peneliti melakukan pengamatan langsung, kemudian mencatat, pada saat kegiatan observasi berlangsung. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah guru dan siswa kelas 1 di MIN 1 Kendari tentang mengelola kelas dengan baik dan aktivitas belajar siswa dan karakteristik siswa

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung terhadap informan, dengan penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kelas/bidang studi dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Yang akan didokumentasi dalam penelitian yaitu proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kelas 1 di MIN 1 Kendari, profil sekolah, data guru disekolah, jumlah siswa dalam satu kelas, serta dokumen yang mendukung lainnya.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono 2016, 79) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman antara lain:

### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan

mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

### **3.5.3 Kesimpulan/ Verivikasi (*Conclusion drawing/ verification*)**

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verivikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Menurut Moloeng dalam (Firdus 2018, 97) menyatakan bahwa triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian yang dilakukan.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

#### **3.6.1 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap narasumber peneliti sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, peneliti akan membandingkan fakta dari satu narasumber dengan narasumber yang lain.

#### **3.6.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

#### **3.6.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.